

EDISI 1

TAHOA

MAGAZINE

**GET TO
KNOW**
KELURAHAN
CINTA STATISTIK

10
**DATA
STATISTIK
2023**

2023



JUMLAH
KELUARGA

1512

Jumlah Penduduk Tahoa
Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk, Warga,
serta Penduduk dan Warga

Penduduk



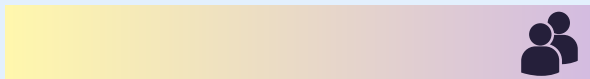
905

Warga



391

Penduduk
dan Warga



4160

Perempuan

2770

Laki-Laki

2686

KEPENDUDUKAN

PIRAMIDA PENDUDUK

Piramida penduduk adalah grafik khusus yang digunakan untuk menampilkan komposisi umur dan jenis kelamin dari suatu populasi atau kelompok

75+

70-74

65-69

60-64

55-59

50-54

45-49

40-44

35-39

30-34

25-29

20-24

15-19

10-14

5-9

0-4

KETERANGAN

Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia, meskipun tidak memiliki kartu identitas yang sama dengan tempat tinggalnya.

Warga sekaligus penduduk adalah setiap orang/individu yang memiliki kartu identitas yang sesuai dengan tempat tinggalnya.

Umur atau usia adalah waktu yang terlewat sejak kelahiran. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir.

PROPORSI PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA

BUDDHA

2

KATOLIK

6

HINDU

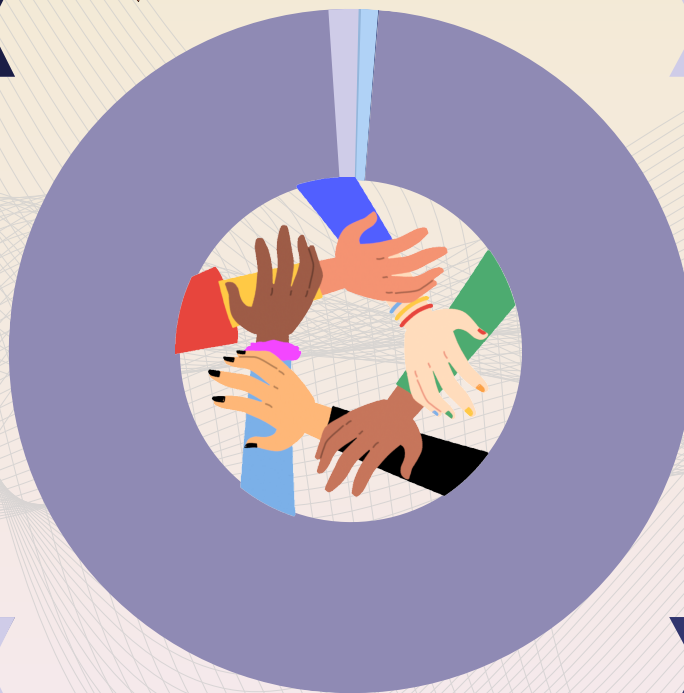
44

77

KRISTEN

5327

ISLAM







Penduduk Berdasarkan Kelompok Ijazah

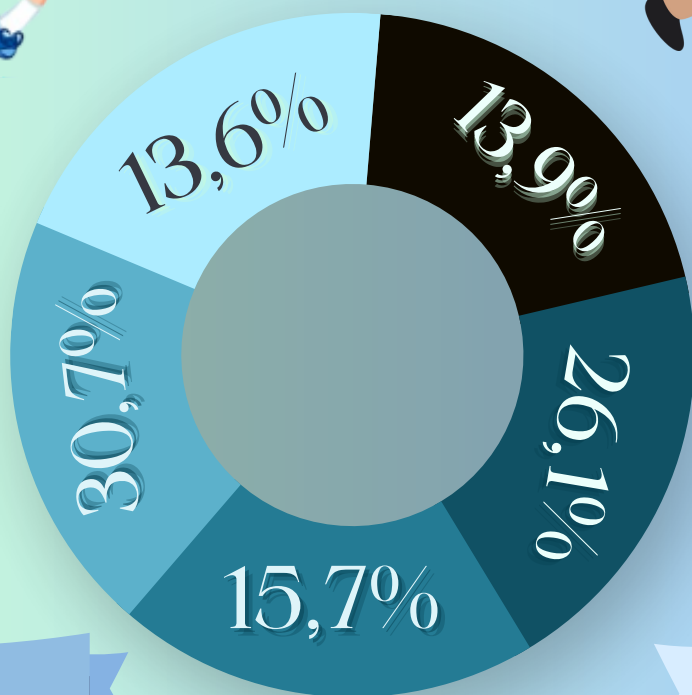
SMP



SD



SMA



Diploma/S1/S2/S3



Tidak/Belum Tamat SD



Keterangan

Tidak punya ijazah SD adalah mereka yang tidak atau belum pernah menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antara lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum tamat.

Sekolah Dasar (SD) adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong)

SMP, Sekolah Menengah Pertama adalah sekolah menengah pertama atau yang sederajat

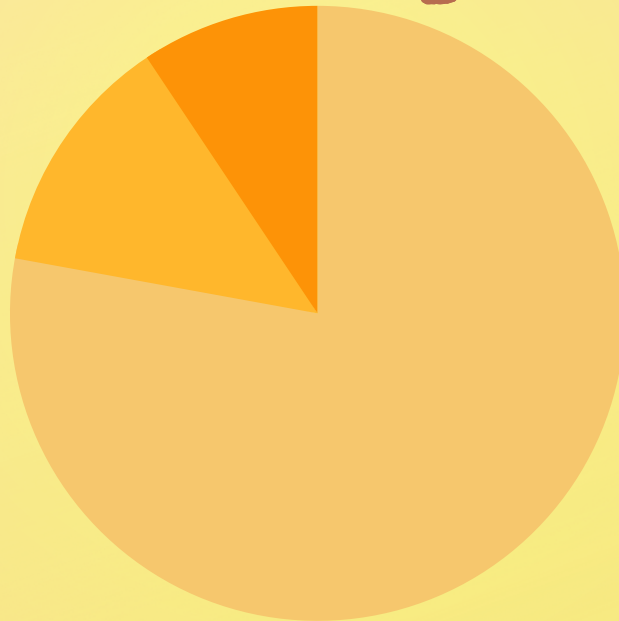
SMA, Sekolah Menengah Atas adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), atau yang sederajat (HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA)

PROPORSI SEKTOR PEKERJA

Primer
9.4%



Sekunder
12.8%



Tersier
77.9%



KETERANGAN

Sektor Pekerja Primer adalah sektor kerja yang terdiri dari Pertanian tanaman padi & palawija, Hortikultura, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, dan Kehutanan & pertanian lainnya.

Sektor Pekerja Sekunder adalah sektor kerja yang terdiri dari Industri pengolahan, Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin, Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, konstruksi.

Sektor Pekerja Tersier adalah sektor kerja yang terdiri dari Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan, Penyediaan akomodasi & makan minum, Informasi & komunikasi, Keuangan & asuransi, real estate, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya, administrasi pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, aktivitas kesehatan manusia dan sosial, kesenian, hiburan dan rekreasi, aktivitas jasa lainnya, aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja, dan Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

KEWIRAUSAHAAN



Lapangan Usaha Terbesar

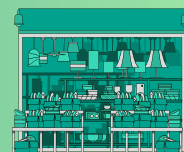
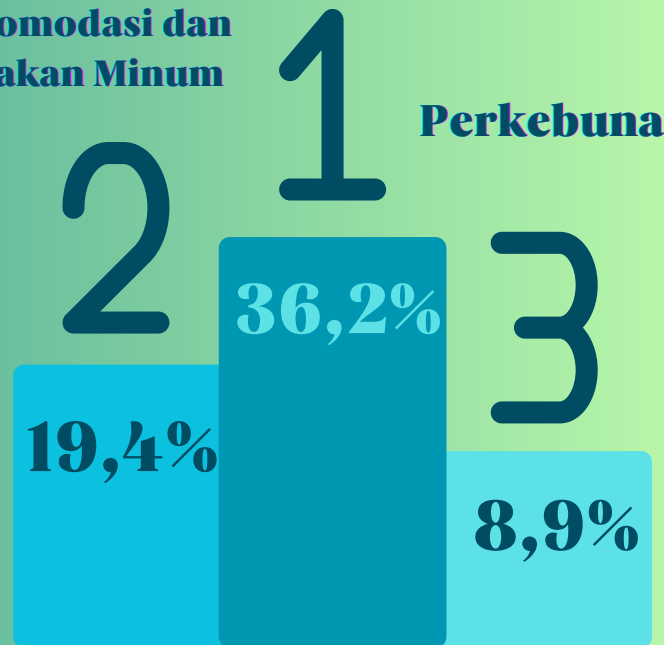
Perdagangan
Besar dan
Eceran

Penyediaan
Akomodasi dan
Makan Minum

Perkebunan

668

Penduduk Memiliki
Usaha



Keterangan

Perdagangan besar adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan.

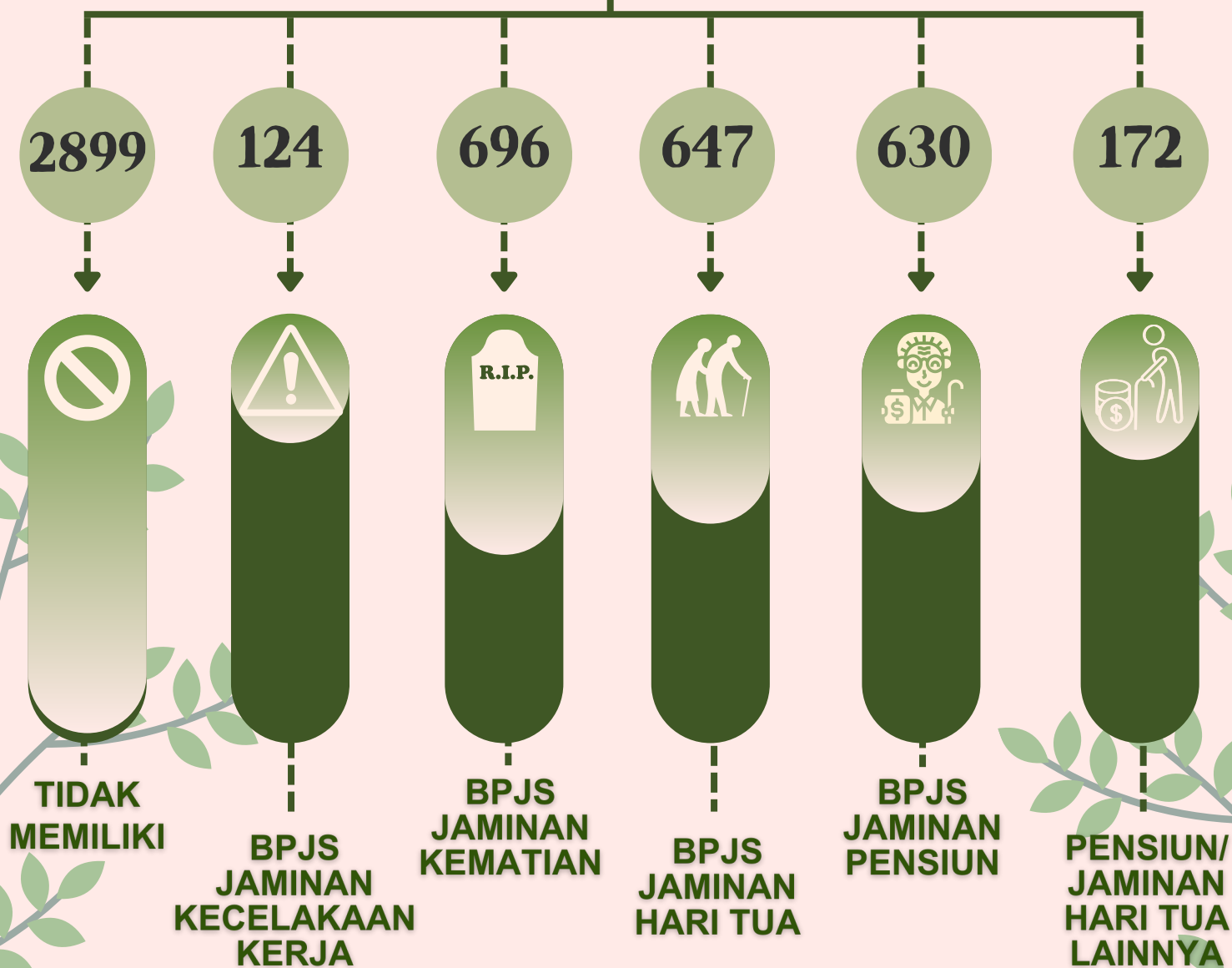
Perdagangan eceran adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun Keluarga, melalui toko, department store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain.

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera.

Pertanian Perkebunan mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha tanaman perkebunan musiman dan tahunan seperti: Jambu mete, Jarak pagar, Kapok, Kemiri sunan, Kina, Lada, Abaca/Manila, Akar wangi, Kapas, Kenaf, Nilam, Rosela, Sereh wangi, Tembakau, dll.



JAMINAN KETENAGAKERJAAN



KETERANGAN

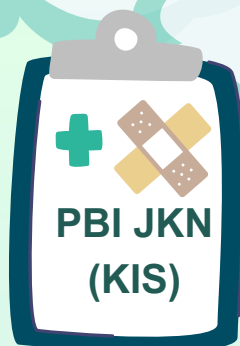
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah manfaat berupa uang tunai dan/atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami disabilitas berat. JHT bertujuan untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia.

Jaminan kematian merupakan manfaat uang tunai yang diberikan kepada ahli waris dari pekerja yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja.

Program jaminan pensiun adalah suatu program kepesertaan yang mengusahakan tersedianya uang pensiun (atau disebut juga manfaat pensiun) bagi penerima manfaatnya.

Pensiun/Jaminan Hari Tua lainnya (Taspen/Program Pensiun Swasta) Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami disabilitas berat. JHT bertujuan untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia.



PROPORSI PENDUDUK YANG MEMILIKI JAMINAN KESEHATAN



KETERANGAN

Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

PBI BPJS Kesehatan adalah program jaminan kesehatan dimana individu memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) atau berstatus sebagai peserta program BPJS Kesehatan yang tidak perlu mengeluarkan iuran bulanan.

BPJS Kesehatan non-PBI adalah jenis kepesertaan yang mewajibkan Anggota Keluarga untuk membayar sejumlah uang sebagai premi dari BPJS yang dimiliki.



KETERANGAN

Kepemilikan bangunan adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya. Milik sendiri merupakan status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah, bambu, tanah, dan lainnya.

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga keluarga yang mendiaminya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya.



Proporsi Keluarga yang Menerima Bantuan



Keterangan

Program Bantuan Sosial Sembako/BPNT merupakan bantuan sosial pangan senilai Rp200.000/KPM/bulan yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari Pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme uang elektronik. Dana bantuan program Sembako digunakan hanya untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan untuk program Sembako di e-warung dan tidak dapat diambil tunai.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin. PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka.

Program subsidi listrik diberikan untuk pelanggan Keluarga, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Program bantuan pemerintah daerah terdiri dari program bantuan pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan desa. Program bantuan bisa diberikan dalam bentuk fisik maupun non fisik, seperti pelatihan dan pendampingan usaha.

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah.

LPG adalah gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan penanganannya yang pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya. LPG tertentu adalah LPG yang mempunyai kekhususan karena kondisi tertentu seperti penggunaannya/ penggunaannya, kemasannya, volume dan/atau harganya yang masih has diberikan subsidi. Pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2018 disebutkan bahwa didistribusikan dan ditujukan untuk rumah tangga, usaha mikro, dan nelayan kecil.

PROPORSI JENIS AKSES INTERNET YANG DIGUNAKAN KELUARGA



461

WIFI
PRIBADI



222

WIFI
BUKAN
MILIK
PRIBADI



760

PAKET
DATA



69

TIDAK
AKSES
INTERNET



KETERANGAN

Wifi pribadi merujuk kepada jaringan nirkabel (Wifi) yang dimiliki dan diatur oleh individu atau rumah tangga tertentu untuk digunakan dalam lingkungan mereka sendiri.

Wifi bukan milik pribadi merujuk kepada jaringan nirkabel (Wifi) yang tidak dimiliki atau diatur oleh individu atau rumah tangga tertentu.

Paket data adalah layanan internet yang memungkinkan pengguna untuk mengakses internet melalui jaringan seluler atau mobile data, bukan melalui jaringan Wifi.

Tidak mengakses internet artinya, keluarga responden selama 3 bulan terakhir tidak memanfaatkan menggunakan internet dalam kegiatan sehari-hari.



2023



EDISI 1

TAHOA

MAGAZINE